

ASN Single Prioritas Pindah ke IKN, Azwar Anas: Enggak Ada Itu

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Abdullah , menegaskan bahwa ASN yang dimutasi lebih dulu ke bukan hanya untuk yang belum berkeluarga atau single. Anas mengaku baru mengetahui kabar terkait keputusan tersebut. Anas justru mengatakan pemerintah tengah mendorong pembangunan sekolah jelang pemindahan ASN. Ia mengatakan telah memerintahkan Otorita IKN untuk segera menyiapkan sekolah internasional dan sekolah islam untuk mempercepat pemindahan. Tidak ada pertimbangan itu, pertimbangan kami justru bagaimana ada insentif di sana, termasuk yang kami pikirkan justru bagaimana teman-teman ASN ini pindah tapi tidak lagi kepikiran anaknya, sekolah anaknya, kata Azwar Anas saat ditemui di kompleks Istana Negara, Jakarta, Rabu (15/3). Anas juga mengatakan isu soal ASN single yang didahulukan pindah ke IKN tidak dibahas dalam rapat kabinet. Ia mengatakan keputusan mengenai pemindahan ASN Single menjadi pertimbangan Badan Otorita. Namun, hal tersebut sebut Anas belum diputuskan secara resmi. Di rapat kabinet tidak ada. 16.000 sekian itu telah diperintahkan untuk disiapkan rumah dinasnya dan sekarang sedang berjalan mestinya tidak ada kendala, ujar Anas. Sebelumnya, Wakil Kepala Otorita IKN Dhony Rahajoe mengatakan, tengah disiapkan 16 ribu rumah untuk ASN yang akan pindah. Dhony mengatakan 50 persen dari jumlah ASN yang diberangkatkan adalah belum berkeluarga. "Kemungkinan kan yang datang, kan, misalnya kalau keluarga itu mikir sekolah anaknya, sekolah, kan, semester berikutnya atau apa, kita perhitungkan 50 persen yang single dulu yang pindah dan itu akan sharing," kata Dhony usai menghadap Jokowi di Istana Negara, Rabu (8/3). Dhony memperkirakan, satu unit dengan tipe yang paling kecil bisa memuat tiga kamar. Ketiga kamar itu bisa dipakai oleh ASN yang single untuk sharing atau tinggal bersama. "Jadi kita hitungnya satu unit itu tipe 98, yang paling kecil itu tiga kamar itu bisa sharing. Jadi dengan membangun sekitar 3 ribu, 2.500 sudah dapat sekitar hampir 8 ribuan," ungkap.